

EDUKASI MASYARAKAT IKUT TINGKATKAN KEAMANAN

Pemkot Terus Upayakan Keamanan Data Layanan Publik

YOGYA (KR) - Akhir-akhir ini keamanan data menjadi sorotan publik seiring serangan ransomware pada Pusat Data Nasional Sementara (PDNS). Sebagai penyelenggara layanan publik di daerah, Pemkot Yogya memastikan dan akan terus mengupayakan keamanan data milik masyarakat selaku pengakses.

Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfosan) Kota Yogya Trihastono, mengungkapkan dalam ranah digital baik malware hingga ransomware merupakan sesuatu yang tidak bisa dihindari. "Tinggal bagaimana penyelenggara melakukan langkah-langkah untuk meminimalisir dampak yang bisa terjadi. Itu tidak hanya pada konteks pemanfaatan teknologi melainkan juga terkait sumber daya manusia serta penggunaannya sendiri," urainya, Rabu (3/7). Pihaknya pun menyadari semakin tinggi penggunaan teknologi maka risiko atas serangan juga semakin besar. Hal itu dapat dilihat dari berbagai kasus serangan cyber di lembaga pemerintahan luar negeri dengan kea-

manan yang berlapis sekalipun. Oleh karena itu upaya untuk meminimalisir berbagai dampak yang ditimbulkan harus menjadi perhatian pihak penyelenggara layanan.

Trihastono mengatakan layanan publik di Kota Yogya sudah terintegrasi dalam Jogja Smart Service (JSS).

Pihaknya selama ini menempatkan penyimpanan data atau backup lebih dari satu tempat. Hal itu sebagai upaya pengamanan atas data yang tersimpan. Kemudian setiap data yang tersimpan juga sudah terenskripsi. Sehingga jika ada kemungkinan terburuk berupa peretasan maka datanya tidak akan terbaca serta sudah tercadangkan.

"Dalam tata kelola ISO juga selalu kita ikuti

kaidahnya. Kita sediakan pula firewall agar secara digital data itu ada penjaganya," imbuhnya.

Kepala Bidang Sistem Informasi dan Statistik Diskominfosan Kota Yogyakarta Joko Marwiyanto, menambahkan pihaknya turut mendapat dukungan dari Badan Siber dan Sandi Nasional (BSSN) seiring program percontohan layanan publik di ranah digital.

Dalam proses penyelenggaraan juga didukung Computer Security Incident Response Team (CSIRT). Hubungan dengan komunitas yang berkecimpung dalam dunia jaringan siber pun terjalin dengan baik. Kelompok masyarakat tersebut kerap menginformasikan berbagai celah keamanan sistem sehingga bisa langsung

Joko mengungkapkan, data merupakan aset yang harus dilindungi. Bahkan masyarakat selaku pengguna layanan digital harus ikut serta meningkatkan keamanan data.

"Misalnya ada pesan baik melalui email, WA atau SMS untuk mengkaji situs tertentu kemudian menggiring memasukkan data pribadi, harus dihindari. Ada juga penayaman nama-nama website yang perlu diwaspadai. Ada kemungkinan data-data itu dikumpulkan kemudian dijual di situs-situs gelap. Jadi masyarakat juga harus aware," ungkapnya.

Oleh karena itu guna mencegah pencurian data pribadi dirinya merekomendasikan supaya rutin melakukan pembaruan sistem dan perangkat lunak. Update sistem dari pihak penyelenggara, disamping penambahan fitur biasanya juga berkaitan peningkatan keamanan jaringan. Peng-



KR-Ardhi Wahdan

Kepala Diskominfosan (kiri) dan Kepala Bidang Sistem Informasi dan Statistik Diskominfosan Kota Yogya (kanan) menyampaikan paparan.

gunaan antivirus juga sangat disarankan sebagai langkah antisipasi serangan. Selain itu penggunaan kata sandi diupayakan seunik mungkin bahkan dilakukan penggantian secara berkala.

"Kemudian terkadang kita sering menyimpan akun dan password itu dalam browser. Memang itu akan memudahkan

tetapi juga berbanding terbalik dengan keamanan. Karena ketika ada serangan malware maka data atau akun dalam browser bisa dengan mudah diambil semunya," tandasnya.

Joko pun mengajak masyarakat agar sama-sama meningkatkan keamanan datanya dengan selalu mengedepankan

kewaspadaan. Bahkan pihaknya membuka ruang konsultasi bagi masyarakat terkait tips meningkatkan keamanan siber. Berbagai persoalan yang dihadapi akan dibahas bersama oleh tim CSIRT sebagai tim yang menerima, meninjau, dan menanggapi laporan dan aktivitas insiden keamanan siber. **(Dhi)-f**

Golkar Sepakat Usung Afnan Hadikusumo

YOGYA (KR) - Pimpinan Kecamatan (PK) Partai Golkar se Kota Yogyakarta (14 PK) sepakat Afnan Haidikusumo diusung sebagai Calon Wakil Kota Yogyakarta dalam Pilkada 2024. Hal itu disampaikan oleh para Ketua, Sekretaris, Bendahara (KSB) PK masing-masing kementerian dalam acara konsolidasi dengan Tim Pilkada DPD Partai Golkar DIY di kantor DPD Partai Golkar Kota Yogyakarta, Rabu (3/7).

Ketua DPD Partai Golkar DIY, Drs HM Gandung Pardiman MM dalam konsolidasi tersebut mendelegasikan aspirasi dari pengurus-pengurus PK se Kota Yogyakarta. "Kalau di kabupaten lain masih ada yang belum didapat kesepakatan, Golkar Kota Yogyakarta ini seluruh pengurus PK sudah sepakat dengan



KR-Devid Permana

Gandung Pardiman saat memberi arahan di sela konsolidasi.

Pak Afnan," kata Gandung. Meskipun sudah ada kesepakatan di level PK, kata Gandung, pihaknya masih akan terus memantau, apakah calon yang diusung yaitu Afnan Hadikusumo mampu menjaga kekompatan di tingkat bawah. Oleh karena itu, para pengurus PK mengusulkan agar diadakan pertemuan antara Afnan Hadikusumo

dengan pengurus Partai Golkar tingkat kelurahan (PL) se Kota Yogyakarta. "Kita akan carikan waktu dan tempat untuk pertemuan itu," ujar Gandung.

Ketua DPD Partai Golkar Kota Yogyakarta, Dr Agus Mulyono menambahkan, setelah semua PK sepatat mengusung Afnan Hadikusumo sebagai calon Walikota Yogyakarta, tugas selanjut-

nya yaitu mencari pasangan-nya (calon Wakil Walikota Yogyakarta). "Kami (DPD Partai Golkar Kota Yogyakarta) telah melakukan pen-jaajan koalisi dengan se-jumlah partai politik, untuk mencari sosok yang pas mendampingi Afnan Hadiku- sumo," katanya.

Menurut Agus, sosok Afnan Hadikusumo sangat layak untuk diusung, selain berpengalaman sebagai Senator di DPD RI, Afnan adalah salah satu kader ter- baik Muhammadiyah seka- lisus cucu dari Pahlawan Nasional Ki Bagus Hadiku- sumo. "Ini modal berharga dari Afnan Hadikusumo, setelah ini DPD Partai Golkar Kota Yogya akan rap- at internal dengan Afnan, kemudian melakukan road- show ke 14 PK dan 45 PL se Kota Yogyakarta," pungk- sa-nya. (Dev)-f



BankNatasha
PT. BPR Natasha Bintang Anugrah

PENGUMUMAN

BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NO. 4 TAHUN 2023
TENTANG PEMBANGUNAN DAN PENGUATAN SEKTOR KEUANGAN (UU P2SK) DAN
KEPUTUSAN KEPALA OJK DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA NOMOR KEP-55/KO.134/2024.
MAKA DENGAN INI, SEJAK SENIN, 01 JULI 2024.

NAMA LAMA

PT. Bank **Perkreditan** Rakyat Natasha Bintang Anugrah

NAMA BARU

PT. Bank **Perekonomian** Rakyat Natasha Bintang Anugrah

DEMIKIAN INFORMASI YANG DAPAT KAMI SAMPAIKAN, ATAS
PERHATIAN ANDA KAMI UCAPKAN TERIMA KASIH.

www.bnratasha.com

[08112548181](tel:08112548181)

[0274888902887070](tel:0274888902887070)

[027428329352832796](tel:027428329352832796)







PT. BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH
BERLAIN & DIAMASI OJK DAN DIAMIN LPS

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Pasal 6 UU No. 4 Tahun 1996 tentang Hak Tanggungan PT. Bank Natasha Bintang Anugrah, melalui perantara KPNL SEMARANG akan melakukan penjualan dimuka umum/lelang eksekusi Hak Tanggungan dengan jenis penawaran lelang melalui internet dengan jenis penawaran lelang "open bidding" melalui aplikasi lelang terhadap jaminan milik debitur/ penjamin hutang atas nama:

HALIMATUS SA'DIYAH
2 (dua) bidang tanah dan bangunan dan segala sesuatu yang berdiri diatasnya yang di lelang dalam 1 paket dengan keterangan Sertipikat Tanah sebagai berikut :

1. SHM No.1264 an. HALIMATUS SA'DIYAH, LT 114 m2 yang terletak di Jl.Raya Magelang-Purworejo Km.13, Desa Tanggulrejo, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah
2. SHM No.1270 an. HALIMATUS SA'DIYAH, LT 120 m2 yang terletak di Jl.Raya Magelang-Purworejo Km.13, Desa Tanggulrejo, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah

***Nilai Jaminan Lelang Rp.160.000.000,- * Nilai Limit Lelang Rp.800.000.000,-**

SYARAT DAN KETENTUAN LELANG :

1. Calon peserta lelang dapat melihat obyek lelang di masing-masing lokasi sejak diumumkan
2. Calon peserta lelang diwajibkan untuk mengetahui dan menyetujui segala aspek legal dari obyek yang dilelang sesuai apa adanya (kondisi "as is")
3. Memiliki akun yang telah terverifikasi pada website www.lelang.go.id atau portal.lelang.go.id
4. Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada menu "Tata Cara dan Prosedur" dan "Panduan Penggunaan" pada alamat website tersebut.
5. Peserta lelang tidak dapat menuntut ganti rugi apabila lelang dibatalkan karena sesuatu hal sesuai peraturan perundangan yang berlaku
6. Peserta lelang dapat melihat barang yang dilelang sejak pengumuman ini terbit. Informasi lelang dapat diperoleh dengan menghubungi PT Bank Natasha Bintang Anugrah (0274)888802 ; Wahyu Budianto (081390380460) atau KPNL Semarang Telp. (024)3542272.

PELAKSANAAN LELANG :

Jenis Penawaran	: Lelang melalui internet (open bidding)
Hari/Tanggal	: Kamis, 18 Juli 2024, jam 11.00 WIB
Waktu penawaran	: Sejak ditayangkan pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran
Batas Akhir Penawaran	: Jam 11.00 Waktu Server aplikasi lelang melalui internet sesuai WIB
Alamat Domain	: www.lelang.go.id atau www.portal.lelang.go.id
Tempat Lelang	: Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Semarang. Gedung Keuangan Negara Semarang II, Lantai 4. Jl. Imam Bonjol No. 1D, Semarang
Penetapan Pemenang	: Setelah batas akhir penawaran
Pelunasan Harga Lelang	: Maksimal 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.

Yogyakarta, 04 Juli 2024



BankNatasha
PT. BPR Natasha Bintang Anugrah

**PT.BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH
YOGYAKARTA**



KPNL SEMARANG



DPRD KOTA YOGYAKARTA

SUARA WAKIL RAKYAT

JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA Telp. (0274) 540650

JANGAN SALING MENYALAHKAN, BUTUH SINERGITAS

Kerahkan Sumber Daya Kelola Sampah Mandiri

YOGYA (KR) - Pengelolaan sampah di Kota Yogya masih menjadi perhatian publik. Akan tetapi masyarakat diimbau agar tidak saling menyalahkan melainkan perlu ada sinergitas yang terbangun. Terutama dengan mengerahkan segala sumber daya dalam mengelola sampah secara mandiri.

Anggota Komisi C DPRD Kota Yogya dari Fraksi PKS Cahyo Wibowo ST, mengungkapkan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) tidak bisa bergerak sendiri tanpa sinergitas dari instansi lain. "Misalnya DLH membutuhkan sarpras maka perlu koordinasi dengan DPUPKP dalam hal mengkonsep sarpras yang ramah lingkungan. Begitu pula untuk sampah dari rumah sakit maupun sekolah juga harus dikoordinasikan dengan instansi teknis di sana. Dari situ nanti akan muncul terobosan atau solusi," ungkapnya.

Oleh karena itu perlu ada leading sektor yang visioner dan mampu merangkul semua instansi yang ada dengan satu tujuan yakni membebaskan Yogya dari sampah. Boleh jadi, imbuhan Cahyo, ketika sudah menjadi kebutuhan maka dapat dibentuk lembaga atau UPT yang khusus menangani sampah serta mendapat dukungan anggaran.

Cahyo memaparkan, setiap kali ra-

Cahyo Wibowo ST Komisi C



KR-Istimewa

pat kerja bersama DLH pihaknya selalu kritis mengenai sampah namun bukan untuk menyalahkan melainkan menawarkan berbagai solusi. Hal ini mengingat daya dukung anggaran untuk pengelolaan sampah yang berada di DLH dinilai masih cukup kecil. "Anggaran yang dikelola DLH ini kan awalnya Rp 50 miliar, namun itu untuk semua kegiatan. Sedangkan untuk sampah porsinya masih kecil. Makanya kami konsers dengan itu dan menawarkan solusi-solusi," paparnya.

Langkah awal ialah menghitung secara detail volume sampah berikut jenisnya mulai organik, anorganik dan residu. Selanjutnya persoalan yang kerap muncul ialah sampah organik lantaran menimbulkan bau sehingga perlu ditangani segera dibandingkan anorganik. Solusinya ialah pemilahan yang bisa memanfaatkan lokasi di tiap depo maupun masing-masing ruang terbuka hijau publik (RTHP) yang sudah tersebar di wilayah. Baru selanjutnya sampah anorganik didistribusikan ke 3 TPST untuk dikelola. "Dari situ bisa dihitung kebutuhan anggaran seperti untuk revitalisasi depo sebagai tempat pemilahan sekaligus dibuat bangunan yang menarik. Kemudian RTHP juga disentuh untuk penanganan organik di tiap wilayah. Saya kira itu akan memberikan dampak optimal," tandasnya.

Hal yang tidak kalah penting, imbuhan Cahyo, ialah pengadaan lahan secara mandiri untuk mengolah sampah terpadu yang menghasilkan produk bermanfaat. Langkah ini agar Kota Yogya benar-benar mandiri serta tidak lagi memiliki ketergantungan dengan daerah lain. Pihaknya di lembaga dewan tentu akan memberikan dukungan dari fungsi budgeting atau penganggaran seiring mendesaknya kemandirian kelola sampah. **(Dhi)-f**